

**PENGARUH JENJANG PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP  
PERSEPSI TENTANG PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI DESA  
GEMOLONG KECAMATAN GEMOLONG KABUPATEN  
SRAGEN TAHUN 2013/2014**

**NASKAH PUBLIKASI**

Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Pendidikan Anak Usia Dini



Disusun oleh:

**ETIK AMBARWATI**

**A520100169**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH SURAKARTA  
TAHUN 2014**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Il. A. Yani Trompol Pos 1 Pabelan, Kartasura Telp. (0271)717417, Fax. 715448, Surakarta 57102

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi:

Nama : Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd

NIK : 354

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi akhir dari mahasiswa

Nama : Etik Ambarwati

NIM : A 520 100 169

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi : PENGARUH JENJANG PENDIDIKAN ORANG TUA  
TERHADAP PERSEPSI TENTANG PENDIDIKAN ANAK  
USIA DINI DI DESA GEMOLONG KECAMATAN  
GEMOLONG KABUPATEN SRAGEN TAHUN  
2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Dengan demikian ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, .....Februari 2014

Pembimbing

Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd

NIK. 354

## SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmannirrohim

Yang bertandatangan dibawah ini, saya:

Nama : Etik Ambarwati  
NIM : A 520100169  
Fakultas/Jurusan : FKIP/ Pendidikan Anak Usia Dini  
Jenis : Skripsi  
Judul : PENGARUH JENJANG PENDIDIKAN ORANG TUA  
TERHADAP PERSEPSI TENTANG PENDIDIKAN ANAK  
USIA DINI DI DESA GEMOLONG KECAMATAN  
GEMOLONG KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2013/2014

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan atau mengalih formatkan menglola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 20 Februari 2014

Yang Menyatakan



Etik Ambarwati  
A 520100169

## ABSTRAK

### **PENGARUH JENJANG PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP PERSEPSI TENTANG PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI DESA GEMOLONG KECAMATAN GEMOLONG KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2013/2014**

Etik Ambarwati. A 520100169. Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 55 halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jenjang pendidikan terhadap persepsi orang tua mengenai pendidikan TK di Desa Gemolong dengan jenis penelitian yaitu *deskriptif kuantitatif*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 241 orang tua, dan sampel yang diambil sebanyak 40 orang tua dengan menggunakan teknik *stratified proposional random sampling*. Pengambilan sampel secara acak diambil di TK Aisyiyah I, TK Bhayangkari, TK Anggrek yang berada di Desa Gemolong. Data persepsi orang tua dikumpulkan menggunakan angket, sedangkan data jenjang pendidikan diperoleh dari dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil korelasi  $r_{xy} = 0,012$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) atau  $0,012 > 0,312$  pada taraf signifikansi 0,05 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh jenjang pendidikan terhadap persepsi orang tua mengenai pendidikan TK. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan orang tua maka akan semakin bagus persepsi orang tua mengenai pendidikan TK.

Kata Kunci: *Jenjang Pendidikan, Persepsi Orang Tua, Pendidikan TK*

## **Pendahuluan**

Pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya yaitu rohani yang meliputi pikir, cipta, rasa dan budi nurani. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 butir 14 menyatakan bahwa “ Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”. Penyelenggaraan PAUD jalur formal berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK)/ Raudhatul Athfal (RA) dan bentuk lain yang sederajat, yang menggunakan program untuk anak usia 4-6 tahun. Sedangkan penyelenggaraan PAUD jalur pendidikan nonformal berbentuk Taman Penitipan Anak (TPA) yang menggunakan program untuk anak usia 0-2 tahun, 2-4 tahun, 4-6 tahun dan Kelompok Bermain (KB) yang menggunakan program untuk anak usia 2-4 tahun.

Taman Kanak-Kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang diselenggarakan pada jalur formal yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia empat sampai memasuki pendidikan dasar. TK juga merupakan pendidikan yang menyediakan kegiatan yang tidak hanya sekedar bermain dan belajar saja, melainkan penanaman nilai, sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Pada masa itu, anak menjadi sensitif untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensi yang dimilikinya. Pada masa itu pula terjadi pematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang dimiliki oleh lingkungan sehingga dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, disiplin, kemandirian, moral dan nilai-nilai agama. Keberadaan TK sangat penting, karena TK merupakan tempat bagi anak untuk bermain dan belajar serta menyesuaikan diri dengan beberapa hal sebelum mereka melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya.

Masih rendahnya layanan pendidikan anak usia dini antara lain disebabkan oleh kurangnya sosialisasi tentang pendidikan bagi anak usia dini. Permasalahan tersebut dapat dilihat dari masalah pemerataan akses maupun mutu. Dari aspek

pemerataan, data tahun 2011/2012 menunjukkan APK PAUD untuk kelompok usia 4-6 tahun (PAUD Formal) baru mencapai 18,33 %. Padahal target APK tahun 2013 sebesar 19,6 % dan 2014 sebesar 19,7 %. Dari aspek mutu, masih banyak layanan yang belum standar. Selain itu, data menunjukkan masih terdapat 592 desa yang belum memiliki layanan PAUD atau baru 6,89 % dari 8584 desa atau kelurahan di provinsi Jawa Tengah.

Kondisi tersebut merupakan tantangan yang harus segera diatasi mengingat anak 0-6 tahun merupakan masa golden age untuk meletakkan dasar kearah perkembangan yang kokoh. Dalam hal pemberian pendidikan usia dini pada anak, dibutuhkan peran serta dari para orang tua. Peran dan upaya orang tua tersebut harus diperhatikan dengan baik, sehingga kepribadian anak dapat tumbuh dan berkembang dengan sempurna. Dari pernyataan di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH JENJANG PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP PERSEPSI TENTANG PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI DESA GEMOLONG KECAMATAN GEMOLONG KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2013/2014”.

Pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah pendidikan anak usia dini dibatasi pada pendidikan TK dan persepsi orang tua yang memiliki anak usia 4-6 tahun. Dalam hal ini yang terkait adalah orang tua yang berada di TK di Desa Gemolong, Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif jenjang pendidikan terhadap persepsi orang tua mengenai pendidikan TK di Desa Gemolong, Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen Tahun 2013/2014.

## **Metode Penelitian**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif atau bisa disebut deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2003:14) “ Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian dengan maksud memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan”. Pada penelitian ini, peneliti menganalisis dan mengklasifikasi dengan menggunakan angket dan

mencoba mengungkapkan suatu fenomena dengan menggunakan dasar perhitungan angka.

## Populasi, Sampel, Sampling

### Populasi

Sebelum penelitian dilaksanakan, maka penulis terlebih dahulu menentukan populasi yang akan di teliti. Menurut Sugiyono (2008:115) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”. Dalam penelitian ini populasinya adalah orang tua yang berada di TK di Desa Gemolong. TK di Desa/ Kelurahan Gemolong terdiri dari 3 lembaga/ TK, diantaranya yaitu: TK Aisyiyah I, TK Bhayangkari dan TK Anggrek, sehingga terdapat populasi sebanyak 241 orangtua. Distribusi orang tua dapat dijabarkan dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1.DistribusiPopulasi**

Populasi	Jumlah
TK Aisyiyah 1	206 orang
TK Bhayangkari	17 orang
TK Anggrek	18 orang
Jumlah	241 orang

### Sampel

Menurut Sugiyono (2008:116) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Arikunto (2008:116) yang menyatakan bahwa apabila populasi kurang dari 100 orang maka sampel diambil secara keseluruhan, sedangkan populasi di atas lebih dari 100 maka sampel diambil 10%-15% atau 20%-25% dari populasi. Maka sampel dari populasi ini adalah 40 orang tua, 15% dari anggota populasi.

**Tabel 3.2.DistribusiSampel**

Populasi	Jumlah
SD = 16 orang	$SD = \frac{16}{241} \times 40 = 3 \text{ orang}$
SMP = 29 orang	$SMP = \frac{29}{241} \times 40 = 5 \text{ orang}$
SMA = 101 orang	$SMA = \frac{101}{241} \times 40 = 17 \text{ orang}$

PerguruanTinggi= 95 orang	$\text{PerguruanTinggi} = \frac{95}{241} \times 40 = 15 \text{ orang}$
Jumlah = 241 orang	Sampel yang diambil= 40 orang

### **Sampling**

Menurut Sugiyono (2008:116) Sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Penelitian ini teknik sampel yang digunakan dengan cara stratified proposional random sampling. Sampel yang diambil adalah kelompok-kelompok yang mempunyai susunan bertingkat yang diambil secara acak dengan memperhatikan perimbangan dari sub-sub populasi.

### **Metode Pengumpulan Data**

Menurut Arikunto (2008:139) “Angket (kuesioner) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal-hal yang ingin diketahui”. Pengumpulan data dengan angket yang dilakukan peneliti adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Angket disebarkan untuk mengumpulkan data tentang persepsi orang tua terhadap pendidikan TK.

Metode dokumentasi, menurut Arikunto (2006:158) dokumentasi yang artinya barang-barang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, notulen, catatan harian, dan lain-lain. Dalam penelitian ini metode dokumentasi dikumpulkan untuk mengetahui dan memperoleh data yang berupa daftar orang tua dan jenjang pendidikan orang tua.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh positif jenjang pendidikan orang tua terhadap persepsi orang tua mengenai pendidikan TK adalah dengan korelasi *product moment*. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh jenjang pendidikan terhadap persepsi orang tua. Langkah-langkahnya yaitu : 1) analisis deskriptif, 2) menentukan mean dan standar deviasi, 3) analisis interaktif, dengan alat bantu komputer berupa aplikasi SPSS Versi 15.00.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **1. Distribusi Data**

Berdasarkan hasil analisis data diatas, maka dapat disajikan distribusi data tentang persepsi orang tua terhadap pendidikan TK ditinjau dari jenjang pendidikannya melalui ringkasan data dibawah ini:

Tabel 4.1  
Data Distribusi Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan TK Ditinjau  
Dari Jenjang Pendidikannya

Keterangan	Data Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan TK ditinjau dari Jenjang Pendidikannya
Responden	40
Range	11
Maksimum	84
Minimum	73
Sum	3228
Mean	80.70
Std. Deviasi	2.884
Variance	8.318

## 2. Distribusi Frekuensi

Berdasarkan tabel distribusi data diatas, maka mengetahui tingkat pencapaian tentang persepsi orang tua terhadap pendidikan TK ditinjau dari jenjang pendidikannya dapat dilihat melalui tabel distribusi frekuensi dengan kategori sebagai berikut: Baik apabila prosentase nilai 76-100%, cukup apabila prosentase nilai 56-75% dan kurang apabila prosentase nilai < 56% (Notoatmodjo, 2002:187). Tabel distribusi dari tabel tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2  
Distribusi Frekuensi Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan  
TK Ditinjau dari Jenjang Pendidikannya

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
76-100	37	92.5 %	Bagus
56-75	3	7.5 %	Cukup
< 56	0	0 %	Kurang
Total	40	100	

### 3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* dengan menggunakan program aplikasi SPSS for windows 15.00. Hasil perhitungan data diperoleh  $r_{xy} = 0,012$  dengan jumlah responden 40 orang tua pada taraf signifikansi 0,05,  $r_{tabel} = 0,312$ . Berdasarkan perhitungan tersebut menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,012 > 0,312$  pada taraf signifikansi 0,05. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak sehingga uji hipotesis yang diajukan adalah “Terdapat pengaruh jenjang pendidikan terhadap persepsi orang tua mengenai pendidikan TK”.

Dalam penelitian ini dijabarkan pula tentang uji hipotesis penelitian di setiap sekolah atau TK. Sehingga dapat diketahui tentang persepsi orang tua terhadap pendidikan TK di Desa Gemolong, sebagai berikut:

- a) Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan TK Di TK Aisyiyah I Ditinjau dari Jenjang Pendidikannya. Hasil hipotesis menunjukkan bahwa “Terdapat pengaruh jenjang pendidikan terhadap persepsi orang tua mengenai pendidikan TK di TK Aisyiyah I”. Hasil Perhitungan diperoleh  $r_{xy} = 0,263$  dengan jumlah responden 20 orang tua pada taraf signifikansi 0,05,  $r_{tabel} = 0,444$ . Berdasarkan perhitungan tersebut menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,263 > 0,444$  pada taraf signifikansi 0,05.
- b) Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan TK Di TK Bhayangkari Ditinjau dari Jenjang Pendidikannya. Uji hipotesis menunjukkan bahwa “Terdapat pengaruh jenjang pendidikan terhadap persepsi orang tua mengenai pendidikan TK di TK Bhayangkari”. Hasilnya perhitungan diperoleh hasil  $r_{xy} = 0,283$  dan  $r_{tabel} = 0,632$  dari jumlah responden 10 orang tua pada taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan perhitungan tersebut menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,283 > 0,632$  pada taraf signifikansi 0,05.
- c) Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan TK Di TK Angrek Ditinjau dari Jenjang Pendidikannya. Hipotesis yang diajukan adalah “Terdapat pengaruh jenjang pendidikan terhadap persepsi orang tua mengenai pendidikan TK di TK Angrek”. Berdasarkan perhitungan tersebut menunjukkan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,259 > 0,632$  pada taraf signifikansi 0,05.

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenjang pendidikan berpengaruh terhadap persepsi orang tua mengenai pendidikan TK. Berdasarkan hasil analisis diperoleh skor koefisien korelasinya adalah 0,012.

Menurut Suharnan (2005:23) menjelaskan bahwa “Persepsi adalah suatu proses penggunaan pengetahuan yang telah dimiliki (yang disimpan di dalam ingatan) untuk mendeteksi atau memperoleh dan menginterpretasi stimulus (rangsangan) yang diterima oleh alat indera seperti mata, telinga, dan hidung”. Pendidikan adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan umum seseorang termasuk didalamnya peningkatan penguasaan teori dan ketrampilan memutuskan terhadap persoalan-persoalan yang menyangkut kegiatan mencapai tujuan (RanpandjodanHusnan, 2000:8). Berdasarkan pada kedua teori tersebut, maka dapat dikatakan bahwa persepsi seseorang dipengaruhi pula pada pengetahuan yang dimilikinya. Sedangkan dalam peningkatan pengetahuan diperoleh atau dipengaruhi oleh pendidikan. Sehingga antara persepsi dengan pendidikan saling berpengaruh. Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dikatakan bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan maka akan semakin bagus persepsi orang tua mengenai pendidikan TK.

Berdasarkan hasil analisis data, dijelaskan pula persepsi orang tua terhadap pendidikan TK di setiap TK yang ada di Desa Gemolong. Hasil yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan TK Di TK Aisyiah I Ditinjau dari Jenjang Pendidikannya. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa jenjang pendidikan berpengaruh terhadap persepsi orang tua mengenai pendidikan TK di TK Aisyiah I. Pernyataan tersebut didasarkan pada hasil penghitungan yang menyatakan bahwa  $0,263 > 0,444$  pada taraf signifikansi 0,05.
2. Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan TK di TK Bhayangkari Ditinjau dari Jenjang Pendidikannya. Hasil menunjukkan bahwa jenjang pendidikan berpengaruh terhadap persepsi orang tua mengenai pendidikan TK di TK

Bhayangkari. Hal tersebut didasarkan pada hasil penghitungan yang menyatakan bahwa  $0,283 > 0,632$  pada taraf signifikansi 0,05.

3. Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan TK di TK Anggrek Ditinjau dari Jenjang Pendidikannya. Hasil analisis data menunjukkan bahwa jenjang pendidikan berpengaruh terhadap persepsi orang tua mengenai pendidikan TK di TK Anggrek.

Pernyataan tersebut didasarkan pada hasil penghitungan yang menyatakan bahwa  $0,259 > 0,632$  pada taraf signifikansi 0,05.

### **Kesimpulan**

1. Jenjang pendidikan berpengaruh terhadap persepsi orang tua mengenai pendidikan TK di Desa Gemolong Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen. Berdasarkan analisis korelasi menyatakan bahwa  $0,021 > 0,312$  pada taraf signifikansi 0,05.
2. Jenjang pendidikan berpengaruh terhadap persepsi orang tua mengenai pendidikan TK di TK Aisyiyah I. Berdasarkan analisis korelasi menyatakan bahwa  $0,263 > 0,444$  pada taraf signifikansi 0,05.
3. Jenjang pendidikan berpengaruh terhadap persepsi orang tua mengenai pendidikan TK di TK Bhayangkari. Berdasarkan analisis korelasi menyatakan bahwa  $0,283 > 0,632$  pada taraf signifikansi 0,05.
4. Jenjang pendidikan berpengaruh positif terhadap persepsi orang tua mengenai pendidikan TK di TK Anggrek. Berdasarkan analisis korelasi menyatakan bahwa  $0,259 > 0,632$  pada taraf signifikansi 0,05.

### **Saran-saran**

1. Bagi pemerintah, diharapkan pemerintah mengeluarkan kebijakan mengenai perluasan informasi (sosialisasi) tentang pentingnya pendidikan anak usia dini.
2. Bagi lembaga sosial masyarakat, diharapkan lembaga sosial masyarakat memperbanyak pengadaan sosialisasi di masyarakat tentang pentingnya pendidikan anak usia dini.

3. Bagi orang tua, hasil penelitian ini diharapkan orang tua dapat meningkatkan perhatiannya terhadap pendidikan anak usia dini, mengingat bahwa pendidikan anak usia dini merupakan pondasi atau dasar dalam pembentukan karakter dan membangun kemampuan atau ketrampilan anak.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan para peneliti dapat mengembangkan penelitian untuk variabel lain dan memperluas area populasi, agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada lingkup yang lebih luas.

### **Daftar Pustaka**

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Departemen Pendidikan Nasional. 2013. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Pendidikan Dasar dan Menengah.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2002. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta

Suharnan. 2005. *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi